

ABSTRAK

Shavana Sofyasari Putri, 2024. Gambaran Tingkat Pengetahuan tentang Anemia dan Kepatuhan Remaja Putri dalam Mengkonsumsi Tablet Tambah Darah di SMPN 04 Kota Malang. Pembimbing: **Juin Hadisuyitno, SST., M.Kes**

Latar Belakang : Anemia secara global, diperkirakan sekitar 40% dari seluruh anak usia 6-59 bulan, 37% wanita hamil dan 30% wanita usia 15-49 tahun (WHO, 2023). Menurut data dari Survei Kesehatan Nasional Indonesia tahun 2007, 2013, dan 2018 pada kelompok usia 5-14 tahun, dan 15-24 tahun prevalensi anemia ditemukan sebesar 9,40%, 6,90%, 26,40%, dan 18,40%, 26,80%, 32%. Prevalensi anemia pada remaja usia 15-24 tahun mencapai 32% menurut Riset Kesehatan Dasar tahun 2013 sampai 2018, yang berarti sekitar 3-4 dari setiap 10 remaja mengalami anemia. Pemerintah Indonesia telah melakukan intensifikasi pencegahan dan penanggulangan anemia pada remaja putri dan WUS dengan memprioritaskan pemberian tablet tambah darah melalui institusi sekolah.

Tujuan : Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana gambaran tingkat pengetahuan tentang anemia dan kepatuhan remaja putri dalam mengonsumsi tablet tambah darah di SMPN 04 Kota Malang

Metode : Merupakan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah menggunakan purposive sampling diperoleh sampel sebanyak 76 siswi. Cara pengumpulan data dilakukan dengan cara responden mengisi kuisioner.

Hasil : Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswi dalam kategori baik dan tingkat kepatuhan remaja putri di SMPN 04 Kota Malang tidak patuh mengonsumsi tablet tambah darah. Walaupun belum pernah mendapatkan informasi secara langsung dari pelayanan kesehatan akan tetapi mereka mendapatkan informasi dari media sosial sehingga siswi memiliki pengetahuan tentang anemia yang baik. Ketidakpatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah disebabkan beberapa faktor yaitu belum pernah mendapatkan informasi secara langsung dari pelayanan kesehatan serta kurangnya dukungan guru dan tidak menyukai efek samping setelah mengonsumsi tablet tambah darah.

Kesimpulan: Remaja putri di SMPN 04 Kota Malang berpengetahuan baik akan tetapi tidak patuh dalam mengonsumsi tablet tambah darah.

Saran: Diharapkan dari pelayanan kesehatan dan pihak sekolah ikut berpartisipasi secara aktif untuk memberikan informasi tentang anemia dan pentingnya mengonsumsi tablet tambah darah dengan cara melakukan penyuluhan agar dapat meningkatkan minat dan niat remaja putri untuk mengikuti program pemberian tablet tambah darah dengan patuh.

Kata Kunci : Anemia, pengetahuan, tablet tambah darah